

**PENERAPAN STRATEGI PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA PADA PENDIDIKAN PKn di KELAS 1V  
DI SDN 22 TANAH KERAS PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH:**

**DONI CANDRA**  
**NPM. 1110013411472**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2015**

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan dan Pemecahan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. PKn dan Pembelajaran .....	8
a. Belajar dan Pembelajaran.....	8
b. Pengertian PKn dan Konsenya.....	10
1) Pengertian PKn.....	10
2) Konsep PKn .....	11
c. Karakteristik Pembelajaran PKn.....	12
d. Tujuan Pembelajaran PKn.....	13
e. Ruang Lingkup PKn.....	13
2. Tinjauan tentang Minat Belajar.....	14
a. Pengertian Minat .....	14
b. Faktor-faktor Pendorong Minat Belajar .....	15

3. Tinjauan tentang Strategi Pembelajaran Peta Konsep .....	16
a. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	16
b. Tinjauan tentang Peta Konsep.....	21
1) Pengertian dan Manfaat Peta Konsep .....	21
2) Peta Konsep dalam Pembelajaran.....	23
3) Langkah Membuat Peta Konsep dan Penerapannya dalam Pembelajaran PKn .....	24
4) Kelebihan dan Kekurangan Strategi Peta Konsep .....	27
a) Kelebihan Peta Konsep.....	27
b) Kelemahan Peta Konsep.....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Konseptual .....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	34
1. Lokasi Penelitian .....	34
2. Subjek Penelitian .....	34
3. Waktu Penelitian.....	34
C. Prosedur Penelitian.....	34
D. Indikator Keberhasilan .....	38
E. Data dan Sumber Data.....	38
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Siklus I.....	44
a. Perencanaan .....	44
b. Pelaksanaan Tindakan.....	46
c. Pengamatan.....	64
d. Refleksi .....	66

2. Deskripsi Siklus II.....	68
a. Perencanaan.....	68
b. Pelaksanaan Tindakan.....	70
c. Pengamatan.....	92
d. Refleksi.....	94
B. Pembahasan.....	95
C. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	98
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 01: Kerangka Konseptual.....	31
Bagan 02: Prosedur Pelaksanaan PTK Model Alur Penelitian Tindakan Kelas, Arikunto, dkk. (2010:16).....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II .....	104
Lampiran II. Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I dan II .....	132
Lampiran III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	140
Lampiran IV. Lembar Kerja Siswa Siklus I dan II.....	152
Lampiran V. Lembar Soal Ulangan Harian Siklus I dan II .....	155
Lampiran VI. Lembar Kunci Jawaban Ulangan Harian Siklus I dan II.....	159
Lampiran VII. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus I dan II.....	161
Lampiran VIII. Media Pembelajaran Penelitian.....	163
Lampiran IX. Dokumentasi Penelitian.....	168
Lampiran X. Surat-surat Penelitian.....	178

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01: Nilai Ujian Mid Siswa I Kelas IV SDN 22 Tanah Keras, Tahun Ajaran 2014/2015 .....	3
Tabel 02: Tahap Pembelajaran Menggunakan Strategi Peta Konsep .....	45
Tabel 03: Hasil Tes Belajar Ulangan Harian (UH) Siklus I.....	62
Tabel 04: Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi Peta Konsep pada Kelas 1V SDN 22 Tanah Keras pada Siklus I .....	65
Tabel 05: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi Peta Konsep pada Siklus I.....	66
Tabel 06: Tahap Pembelajaran Menggunakan Strategi Peta Konsep Siklus II	70
Tabel 07: Hasil Tes Belajar Ulangan Harian Siklus II .....	91
Tabel 08: Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi Peta Konsep pada Kelas IV SDN 22 Tanah Keras pada Siklus II.....	93
Tabel 09: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi Peta Konsep pada Siklus II .....	94
Tabel 10: Persentase Rerata Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II .....	97
Tabel 11: Persentase Kegiatan Pembelajaran Guru pada Siklus I dan Siklus II .....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai yang diinginkan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2006:270), pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk pencapaian suksesnya pendidikan selanjutnya. Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada proses belajar di kelas.

Proses belajar mengajar menurut Lutfri, dkk. (2007:1):

Merupakan suatu kegiatan interaksi yang bernilai edukatif. Interaksi edukatif ini terjadi antara guru dengan anak didik dan antara anak didik sesamanya serta antara anak didik dengan lingkungannya. Interaksi ini perlu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.



Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Strategi merupakan alat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan memahami pembelajaran dengan mudah. Dengan menggunakan strategi dalam proses pembelajaran, akan dapat dihilangkan rasa jenuh siswa terhadap pembelajaran.

Mengingat pentingnya strategi pembelajaran, seorang guru dituntut memilih dan menggunakan strategi yang baik. Hal ini berguna untuk dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SD. Menurut Slameto (1995:80), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Berdasarkan observasi peneliti di kelas IV SDN 22 Tanah Keras, Kabupaten Pesisir Selatan, pada tanggal 18 November 2014, peneliti melihat rendahnya minat belajar siswa.

Hal ini terlihat di kelas IV, terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran, rendahnya minat membaca siswa, seringnya siswa izin keluar masuk kelas. Siswa juga tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bermain-main dengan teman sebangkunya, dan ketika diminta guru untuk bertanya jika ada yang belum mengerti, maka tidak ada seorang pun siswa yang tampak mengacungkan tangan. Ketika guru memberikan tugas di akhir pembelajaran maka banyak dari siswa kelas IV tersebut yang tidak menyelesaikan tugas tersebut dan banyak ditemukan jawaban yang tidak benar, begitu juga dengan pekerjaan rumah yang tidak dikerjakan oleh siswa.

Di sisi lain, guru kurang memberikan variasi dalam hal pembelajaran dan hanya terfokus terhadap satu atau dua metode, yaitu metode ceramah atau pemberian

tugas saja. Kondisi itu membuat pelajaran menjadi tidak menarik dan siswa merasa bosan karena tidak menemukan sesuatu yang baru dalam pembelajaran.

Selain itu, peneliti melihat kurang maksimalnya hasil ujian mid semester pembelajaran PKn di kelas IV SDN 22 Tanah Keras, yang siswanya berjumlah 33 orang. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi peserta didik, khususnya untuk mata pelajaran PKn adalah 65. Dalam hal ini, hasil ujian mid semester satu Tahun Ajaran 2014/2015 pada pembelajaran PKn terdapat 18 orang siswa yang nilainya di bawah KKM, sementara nilai yang di atas KKM adalah 15 orang siswa. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM di kelas V ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 01: Nilai Ujian Mid Siswa Kelas IV SDN 22 Tanah Keras Tahun Ajaran 2014/2015

Ujian Semester	Nilai PKn			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai $\geq$ 65	Nilai $\leq$ 65
I	84	38	64	15	18

Sumber: Guru Kelas IV SDN 22 Tanah Keras

Menurut peneliti, hal ini terjadi karena ketidaktahuan siswa dengan tujuan pembelajaran dan kurang tertarik dengan apa yang disampaikan guru di kelas. Idealnya, seorang guru harus mampu untuk mencari jalan keluar atas permasalahan ini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Yarmanis wali kelas IV SDN 22 Tanah Keras, pada tanggal 1 Desember 2014 diketahui bahwa:

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena rendahnya minat membaca siswa, rendahnya keinginan siswa untuk belajar, kurangnya keinginan siswa untuk bertanya, dan seringnya tugas yang diberikan oleh guru tidak diselesaikan oleh siswa. Hal itu diperparah oleh sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran tidak dapat dibiarkan, dan karena itu diperlukan suatu upaya untuk menimbulkan minat belajar siswa. Guru memegang peranan penting untuk melakukan perubahan. Di sini, peneliti memberikan solusi terhadap masalah tersebut, yaitu menerapkan Strategi Peta Konsep.

Peta konsep memperlihatkan keterkaitan antarkonsep yang berupa diagram serta disusun secara hirarki. Dengan peta konsep, materi yang akan dipelajari terlihat jelas dan lebih praktis. Hal ini sejalan dengan pendapat Lufri, dkk. (2007:154), bahwa “Peta konsep (*concept map*) merupakan diagram yang menunjukkan saling keterkaitan antara konsep sebagai representasi dari makna (*meaning*).” Peta konsep juga dapat membantu siswa agar lebih mudah belajar dan menghubungkan apa yang telah diketahui dengan apa yang akan dipelajari. Senada dengan itu, Toni Buzan (2008:13) berpendapat bahwa peta konsep berguna untuk: “(1) membantu peserta didik belajar, mengatur, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan, (2) menggolongkan informasi yang mendapatkan akses seketika atau daya ingat yang sempurna.”

Dilatarbelakangi oleh kondisi riil di sekolah seperti di atas, peneliti tertarik untuk memecahkan masalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang diberi judul: “Penerapan Strategi Peta Konsep untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pendidikan PKn di Kelas IV SDN 22 Tanah Keras Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SDN 22 Tanah Keras dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang selama ini dilakukan masih menggunakan metode ceramah yang kegiatan pembelajarannya lebih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang berminat untuk aktif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa cenderung ribut pada saat pembelajaran berlangsung, kurangnya minat siswa untuk belajar kemudian seringkali tugas yang diberikan oleh guru tidak diselesaikan oleh siswa.
3. Hasil belajar PKn siswa masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada minat belajar siswa yang tampak pada saat siswa bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan oleh guru.

## **D. Rumusan dan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan minat siswa bertanya dalam pembelajaran PKn kelas IV SDN 22 Tanah Keras melalui Strategi Peta Konsep?
2. Bagaimana peningkatan minat siswa menjawab pertanyaan dalam pembelajaran PKn kelas IV SDN 22 Tanah Keras melalui Strategi Peta Konsep?

3. Bagaimana peningkatan minat siswa mengerjakan tugas dalam pembelajaran PKn kelas IV SDN 22 Tanah Keras melalui Strategi Peta Konsep?

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas IV SDN 22 Tanah Keras melalui Strategi Peta Konsep, terutama kepada setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Berdasarkan alternatif pemecahan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi peta konsep yang digunakan sangat berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada peningkatan minat belajar siswa. Muara dari peningkatan minat itu akan mendorong penguasaan materi oleh siswa. Untuk memperkuat data kejelasan peningkatan tersebut maka diadakan tes hasil belajar yang berupa ulangan harian (UH).

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran. Kegiatan dalam pembelajaran PKn kelas IV SDN 22 Tanah Keras melalui penggunaan Strategi Peta Konsep, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan minat siswa dalam bertanya pada pembelajaran PKn kelas IV SDN 22 Tanah Keras, dengan penggunaan Strategi Peta Konsep.
2. Mendeskripsikan minat siswa menjawab pertanyaan pada pembelajaran PKn kelas IV SDN 22 Tanah Keras, dengan penggunaan Strategi Peta Konsep.

3. Mendeskripsikan minat siswa mengerjakan tugas pada pembelajaran PKn kelas IV SDN 22 Tanah Keras, dengan penggunaan Strategi Peta Konsep.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran serta dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi peneliti, dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan Strategi Peta Konsep dalam pembelajaran PKn.
2. Bagi guru SD, sebagai pedoman dalam penggunaan Strategi Peta Konsep dalam proses pembelajaran PKn.
3. Bagi siswa SD, membantu siswa menumbuhkan minat belajarnya sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.